

ANALISIS UNSUR ETNOPEDAGOGIK DALAM LAGU DAERAH MANUK DADALI PADA MAHASISWA BARU PGSD KAB. KUNINGAN

Mia Zultrianti Sari¹, Rahman², Fazrul Prasetya Nur Fahrozy³, Yani Fitriyani⁴

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

⁴STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Email: miazultrianti@upi.edu¹, rahmanprofupi@upi.edu², fazrulfahrozy@upi.edu³,
yanifitriyani@upmk.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya unsur etnopedagogik dalam pembelajaran serta untuk mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa baru PGSD terhadap lagu Manuk Dadali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengetahui etnopedagogi dalam sebuah lagu daerah Manuk Dadali. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 106 subjek penelitian (responden) mahasiswa baru PGSD yang tersebar di Universitas di Kab. Kuningan. Dengan jumlah 77 mahasiswa perempuan dan 29 mahasiswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu bahwa sebagian besar mahasiswa mengetahui akan lagu daerah Manuk Dadali dan mengetahui makna terkandung dalam lagu daerah tersebut.

Kata Kunci: *Etnopedagogik, Lagu Daerah, Manuk Dadali.*

Abstract

This research was motivated by the limited ethnopedagogic elements in learning as well as to find out the extent of pgsd freshman perception of Manuk Dadali songs. The purpose of this study was to find out the perception of students knowing ethnopedagogic in a song of the Manuk Dadali area. The subjects in this study amounted to 106 research subjects (respondents) of PGSD new students spread across the University in Kab. Kuningan. There were 77 female students and 29 male students. This research uses qualitative research of case studies. The data collection technique in this study uses questionnaires. The results of this study are that most students know the song of the Manuk Dadali area and know the meaning contained in the song of the area.

Keywords: *Ethnopedagogic, Regional Song, Manuk Dadali.*

PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan yang terdapat di negara Indonesia selalu mengalami perubahan. Dengan selalu adanya perubahan kurikulum ini diharapkan isi kurikulum memuat konten etnopedagogi dimana kegiatan pembelajaran diharuskan menekankan kearifan lokal pada peserta didik. Kearifan lokal menurut Zulkarnain & Febriamansyah (2008: 72) merupakan prinsip-prinsip dan cara-cara tertentu yang dianut, dipahami, dan diaplikasikan oleh masyarakat lokal dalam berinteraksi dan berinterelasi dengan lingkungannya dan ditransformasikan dalam bentuk sistem nilai dan norma adat. Menurut Naritoom (dalam Wagiran, 2011 : 2) merumuskan *local wisdom* sebagai ". . . is the knowledge that discovered or acquired by lokal people through the accumulation of experiences in trials and integrated with the understanding of surrounding nature and

culture. Local wisdom is dynamic by function of created local wisdom and connected to the global situation.". teori tersebut menyatakan kearifan lokal sebagai ilmu rakyat, *ethnoscience* (pengetahuan khas yang dimiliki suatu bangsa), ilmu pedesaan atau ilmu teknis asli penduduk setempat.

Etnopedagogi pada kurikulum 2013 dilandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 menjelaskan bahwa pembelajaran untuk ditingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) sampai pada Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) harus bermuatan lokal ini merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 pasal 2 ayat (2) juga menjelaskan bahwa muatan lokal diajarkan dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan spiritual di daerahnya. Adapun tujuan lainnya yaitu melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Pembelajaran dengan basis budaya lokal merupakan cara menciptakan lingkungan belajar dan merancang pengalaman belajar yang mengintegrasikan budaya lokal sebagai bagian dari proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis budaya lokal, budaya diintegrasikan sebagai alat bagi proses belajar untuk memotivasi siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan. Suastra dalam Putra (2017:19) mengatakan bahwa nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat asli yang penuh dengan nilai-nilai kearifan (*lokal genius*). Etnopedagogi yang dikemukakan oleh Mukhibat (2015: 224) memandang pengetahuan atau kearifan lokal sebagai sumber inovasi dan keterampilan, dilanjutkan dengan pendidikan multikultural yang memberdayakan inovasi dan keterampilan itu agar dapat menyumbangkan masukan positif bagi kelompok sosial lain dan budaya nasional. Etnopedagogi mengeksplorasi dan memberdayakan keberadaan kearifan lokal yang ada di lingkungan sosial siswa. Menurut Alwasilah dalam Kamal, dkk (2015: 98) etnopedagogi berarti pula sebagai revitalisasi atau menghidupkan kembali spirit kekayaan kultur Indonesia yang tersebar dari Sabang sampai Merauke sehingga pada gilirannya pendidikan kita memiliki warna tersendiri atau berjati diri.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa etnopedagogi merupakan pandangan mengenai pengetahuan atau kearifan lokal (*local knowledge, local wisdom*) sebagai sumber dari inovasi dan keterampilan yang dapat diberdayakan demi kesejahteraan masyarakat.

Pembelajaran yang berorientasi pada kearifan lokal (*local wisdom*) sangat bermanfaat dan penting sekali untuk diterapkan di Indonesia. Terlebih negara Indonesia merupakan negara dengan berbagai corak kemajemukan yang terdiri dari berbagai agama, adat istiadat, suku bangsa, etnis, serta kultur atau budaya yang beraneka ragam. Selanjutnya, perkembangan zaman serta teknologi dapat menyebabkan perubahan pada budaya masyarakat di Indonesia.

Proses pembelajaran etnopedagogi perlu di terapkan sedini mungkin, karena dengan perkembangan zaman yang terus maju serta perkembangan teknologi canggih yang sangat pesat dapat menggeser dan merubah kearifan lokal dalam masyarakat. Pergeseran serta perubahan ini bisa saja terjadi karena tidak adanya batasan yang jelas antara budaya lokal dengan budaya asing. Tentu dengan kondisi yang seperti ini jelas menunjukkan bawa pendidikan di Indonesia perlu menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada kearifan lokal.

Sekarang ini di sekolah-sekolah khususnya di sekolah dasar proses pembelajaran sudah masuk dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi, dengan teknologi ini bisa saja dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dengan bantuan IT guru lebih inovatif dalam menyampaikan pembelajaran, siswa akan lebih banyak menggunakan HP/Gaway/Laptop/Komputer dalam belajar. Bisa saja ini memberikan dampak positif bagi penggunanya, namun disisi lain bila siswa menyalahgunakan penggunaan teknologi ini akan berdampak buruk bagi dirinya sendiri. Belum lagi bila di dalam isi teknologi tersebut anak malah asyik bermain game, atau mencari hal-hal yang tidak baik. Ini akan mempengaruhi pada nilai-nilai pendidikan karakter pada anak serta mereka tidak akan banyak bersosialisasi dengan dunia luar maupun sekedar ingin mengetahui budaya-budaya adat yang ada disekitarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan menggunakan metode angket. Menurut, Suharsimi, A. (2013:194) mengatakan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang diuji coba berjumlah 10 butir pertanyaan.

Menurut Ali dalam Putra (2014: 23) lagu daerah memiliki indikator sebagai berikut:

- Makna dari lagu daerah .
- Fungsi lagu daerah.
- Ciri-ciri lagu daerah.

Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	No.item	Jumlah
Lagu daerah "Manuk dadali"	Makna lagu daerah	1,2,3,7	10
	Fungsi lagu daerah	4,5,6,8	
	Ciri-ciri lagu daerah	9, 10	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etnopedagogik merupakan aktualisasi pembelajaran yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kearifan lokal. Sebagai pendekatan, etnopedagogik perlu diimplementasikan dengan strategi maupun media pembelajaran inovatif yang mampu menarik perhatian mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan kearifan lokal.

Sebagaimana dalam penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa sebagai insan penguji pendidikan tertinggi mengetahui kearifan lokal daerahnya.

Lagu daerah bisa dijadikan sebagai suatu bahan ajar dalam memperkenalkan nilai kearifan lokal yang ada pada daerah tersebut. Peneliti melakukan penelitian pada 106 subjek penelitian (responden) mahasiswa baru PGSD yang tersebar di Universitas Kuningan dan STKIP Muhammadiyah Kuningan. Dengan jumlah 77 mahasiswa perempuan dan 29 mahasiswa laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian di dapat data sebagai berikut.

1. Apakah anda mengetahui lagu daerah Manuk dadali ?

Pada pertanyaan ini dari 106 responden mahasiswa, seluruhnya menjawab “Ya”. Maka dapat diketahui bahwa mereka mengetahui lagu daerah Manuk Dadali. Yang merupakan lagu yang berasal dari daerah Jawa Barat. Ini bisa jadi karena mereka memang lahir sebagai orang Sunda/Jawa Barat atau memang berdomisili di tataran Sunda yang memang pernah mendergarkan lagu tersebut.

2. Menurut anda, apakah makna dari lirik lagu daerah yang berjudul “Manuk Dadali” yang berasal dari Jawa Barat mengandung unsur kebudayaan sunda?

Pada pertanyaan ini dimaksud untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap lagu daerah mengandung makna unsur kebudayaan Sunda, jumlah mahasiswa yang menjawab “Ya” dominan lebih besar (101 orang), jawaban “Ragu-ragu” (2 orang) dan jawaban “Tidak” (3 orang).

3. Menurut anda, benarkah lagu “Manuk Dadali” itu menceritakan tentang lambang negara Indonesia ?

Sebuah lagu memang banyak menceritakan sebuah kejadian maupun makna tertentu tak terkecuali pada lagu Manuk Dadali ini yang di dalamnya menceritakan simbol atau lambang negara Indonesia yaitu burung Garuda, jumlah mahasiswa yang menjawab “Ya” (100 orang), menjawab “Ragu-ragu” (5 orang) dan menjawab “Tidak” (1 orang).

4. Apakah anda bisa menyanyikan lagu daerah sunda yaitu Manuk Dadali secara utuh dari awal sampai akhir ?

Untuk mengetahui apakah mahasiswa baru hapal dan bisa menyanyikan lagu daerah tersebut. Maka mereka menjawab ‘Ya’ sekitar (81 orang), kemudian jawaban ‘Ragu-ragu’ (23 orang) dan jawaban ‘Tidak’ (2 orang).

5. Benarkah lagu “Manuk Dadali” dapat meningkatkan semangat masyarakat guna mempelajari budaya sunda ?

Guna mendapat jawaban dari mahasiswa mengenai hal tersebut yang menjawab ‘Ya’ (93 orang), jawaban ‘Ragu-ragu’ (11 orang), dan jawaban ‘Tidak’ (2 orang).

6. Apakah suatu suku bangsa memiliki lagu daerah yang berfungsi untuk suku bangsa itu sendiri ?

Lagu daerah sejatinya memiliki fungsi kedaerahannya masing-masing yang saling terintegrasi dengan bangsanya. Dalam hal ini mahasiswa menjawab ‘Ya’ (95 orang), menjawab ‘Ragu-ragu’ (7 orang) dan menjawab ‘Tidak’ (4 orang).

7. Dalam lagu Manuk Dadali memiliki unsur kearifan lokal yang kuat akan makna budaya ?

Kearifan lokal tertuang dalam berbagai bentuk, salah satunya dalam lagu daerah yang mengandung makna budaya masing-masing daerah. Mereka menjawab ‘Ya’ (99 orang), menjawab ‘Ragu-ragu’ (7 orang), dan ‘Tidak’ 0% (0 orang).

8. Menurut anda, apakah lagu daerah dari masing-masing daerah suku bangsa memiliki fungsi yang sama ?

Setiap daerah pasti mempunyai ciri kekhasannya masing-masing, ini tidak terlepas dari letak demografi, keadaan alam, sumber alam dan yang lainnya. Maka akan berpengaruh juga terhadap adat istiadat maupun norma yang berlaku disana. Dari jawaban ‘Ya’ (52 orang), jawaban ‘Ragu-ragu’ (26 orang), dan jawaban ‘Tidak’ (28 orang).

9. Apakah lagu “Manuk Dadali” dapat membuat anda lebih cinta akan kebudayaan sunda ?

Seharusnya bangsa yang kaya yaitu bangsa yang menjunjung tinggi budayanya masing-masing. Dari generasi ke generasi saling mengingatkan dan mempelajari kebudayaan agar terjadi kelestarian sampai generasi selanjutnya. Untuk itu mahasiswa menjawab ‘Ya’ (102 orang), jawaban ‘Ragu-ragu’ (4 orang), dan jawaban ‘Tidak’ (0 orang).

10. Bagaimana menurut anda, apakah lagu Manuk Dadali dapat memberikan unsur pengajaran mengenai budaya sunda yang mulai terkikis oleh zaman ?

Untuk melestarikan kebudayaan berbagai cara dilakukan, salah satunya dengan nyanyian lagu daerah yang harus terus dilestarikan. Mereka menjawab ‘Ya’ (92 orang), jawaban ‘Ragu-ragu’ (12 orang), jawaban ‘Tidak’ (2 orang).

Berikut diagram jumlah responden yang menjawab pertanyaan dari nomor 1-10.

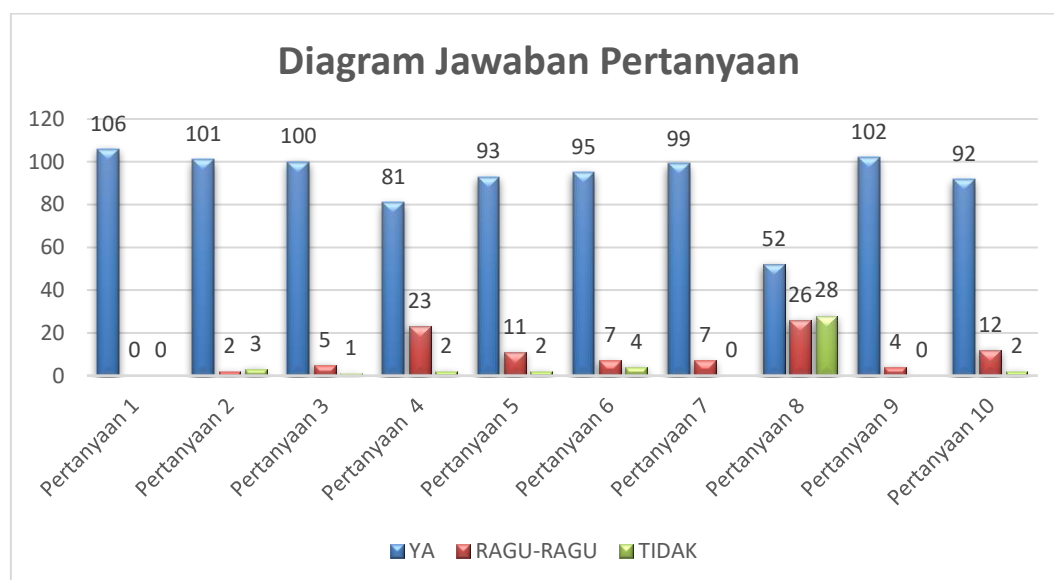


Diagram 1. Jawaban Pertanyaan Responden

Guna mempermudah melihat jawaban dari responden, berikut tabel mengenai persentase jawaban responden.

Tabel 1. Persentase Jawaban Responden.

No.	Pertanyaan	Persentase (%) dan Jumlah (orang)		
		Ya	Ragu-ragu	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui lagu daerah Manuk dadali ?	100% (106)	-	-
2.	Menurut anda, apakah makna dari lirik lagu daerah yang berjudul “Manuk Dadali” yang berasal dari Jawa Barat mengandung unsur kebudayaan sunda?	95,3% (101)	1,9% (2)	2,8% (3)
3.	Menurut anda, benarkah lagu “Manuk Dadali” itu menceritakan tentang lambang negara Indonesia ?	94,3% (100)	4,7% (5)	0,9% (1)
4.	Apakah anda bisa menyanyikan lagu daerah sunda yaitu Manuk Dadali secara utuh dari awal sampai akhir ?	76,4% (81)	21,7% (23)	1,9% (2)
5.	Benarkah lagu “Manuk Dadali” dapat meningkatkan semangat masyarakat guna mempelajari budaya sunda ?	87,7% (93)	10,4% (11)	1,9% (2)
6.	Apakah suatu suku bangsa memiliki lagu daerah yang berfungsi untuk suku bangsa itu sendiri ?	89,6% (95)	6,6% (7)	3,8% (4)
7.	Dalam lagu Manuk Dadali memiliki unsur kearifan lokal yang kuat akan makna budaya ?	93,4% (99)	6,6% (7)	-
8.	Menurut anda, apakah lagu daerah dari masing-masing daerah suku bangsa memiliki fungsi yang sama ?	49,1% (52)	24,5% (26)	26,4% (28)
9.	Apakah lagu “Manuk Dadali” dapat membuat anda lebih cinta akan kebudayaan sunda ?	96,2% (102)	3,8% (4)	-
10.	Bagaimana menurut anda, apakah lagu Manuk Dadali dapat memberikan unsur pengajaran mengenai budaya sunda yang mulai terkikis oleh zaman ?	86,8% (92)	11,3% (12)	1,9% (2)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di dapatkan data yang telah disesuaikan dengan indikator sebagai berikut.

1. Makna Lagu daerah

Lagu merupakan unsur seni yang cenderung membuat orang suka akanannya, lagu juga merupakan gubahan unsur seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan

hubungan temporal untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan saling berkesinambungan. Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Setiap unsur musik/lagu memiliki makna-makna tertentu sesuai dengan isi lagu / lirik lagu tersebut. Terkait dengan penelitian ini yaitu makna dari lagu Manuk Dadali. Kami ingin mengetahui persepsi mahasiswa terhadap makna lagu tersebut. Dari data yang kami dapat bahwa, untuk pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.

1) Apakah anda mengetahui lagu daerah Manuk dadali ?

Data yang kami dapatkan bahwa dari 106 responden seluruhnya menjawab ‘Ya’, maka seluruh responden mengetahui mengenai lagu daerah Manuk Dadali. Karena lagu ini ternyata masih populer di kalangan mahasiswa baru dan masih sering diperdengarkan.

2) Menurut anda, apakah makna dari lirik lagu daerah yang berjudul “Manuk Dadali” yang berasal dari Jawa Barat mengandung unsur kebudayaan sunda ?

Pada pertanyaan ini, didapatkan jumlah mahasiswa yang menjawab “Ya” sebesar 95,3% (101 orang), jawaban “Ragu-ragu” 1,9% (2 orang) dan jawaban “Tidak” 2,8% (3 orang). Unsur kebudayaan Sunda dalam lagu Manuk Dadali memang ada, karena mengingat lagu Manuk Dadali ini berasal dari Jawa Barat yang memang berciri khas adat Sunda. Sebagian besar responden mengetahui makna lagu Manuk Dadali ini mengandung unsur budaya Sunda. Namun, ada beberapa responden yang menjawab ragu-ragu dan tidak, bisa saja responden ini memang tidak mengetahui arti/makna dari lirik lagu Manuk Dadali.

3) Menurut anda, benarkah lagu “Manuk Dadali” itu menceritakan tentang lambang negara Indonesia ?

Pertanyaan selanjutnya, responden menjawab “Ya” 94,3% (100 orang), menjawab “Ragu-ragu” 4,7% (5 orang) dan menjawab “Tidak” (1 orang). Disebutkan bahwa dalam lagu Manuk Dadali terdapat lirik yang menunjukkan lambang Indonesia yaitu pada lirik “Manuk dadali manuk panggagahna, perlambang sakti Indonesia Jaya”. Makna lirik lagu tersebut menunjukkan pada lambang negara Indonesia yaitu burung Garuda/Pancasila. Namun masih ada responden yang tidak mengetahui tentang hal itu.

7) Dalam lagu Manuk Dadali memiliki unsur kearifan lokal yang kuat akan makna budaya ?

Kearifan lokal saat ini sangat dibutuhkan dalam setiap pembelajaran, maka dari itu penting sekali pengajar memberikan unsur pengajaran yang memiliki nilai kearifan lokal guna memberikan atau mengenalkan budaya lokal disetiap daerahnya masing-masing. Responden menjawab ‘Ya’ (99 orang), menjawab ‘Ragu-ragu’ (7 orang), dan ‘Tidak’ (0 orang). Maka responden mengetahui terdapat unsur kearifan lokal dalam lagu Manuk Dadali.

2. Fungsi Lagu daerah

Lagu daerah memiliki fungsinya masing-masing sesuai dengan kearifan lokalnya. Dalam lagu Manuk Dadali makna yang terkandung tentang lambang negara Indonesia dan saling berkesinambungan dengan budaya Sunda. Guna mengetahui bagaimana fungsi lagu daerah kami mendapatkan data sebagai berikut.

4) Apakah anda bisa menyanyikan lagu daerah sunda yaitu Manuk Dadali secara utuh dari awal sampai akhir ?

Lirik lagu daerah yang sering dinyanyikan akan membuat seseorang hapal terhadap lagu tersebut. Dari jawaban responden 'Ya' sekitar (81 orang) hapal secara keseluruhan lagu tersebut, kemudian jawaban 'Ragu-ragu' (23 orang) hapal sebagian dan jawaban 'Tidak' (2 orang) tidak hapal mengenai lirik lagu Manuk Dadali.

5) Benarkah lagu "Manuk Dadali" dapat meningkatkan semangat masyarakat guna mempelajari budaya sunda ?

Tanggapan responden menjawab 'Ya' (93 orang) setuju bahwa lagu Manuk Dadali dapat meningkatkan guna mempelajari budaya Sunda, jawaban 'Ragu-ragu' (11 orang) meragukannya, dan jawaban 'Tidak' (2 orang).

6) Apakah suatu suku bangsa memiliki lagu daerah yang berfungsi untuk suku bangsa itu sendiri ?

Lagu daerah sejatinya memiliki fungsi terhadap kebudayaannya sendiri maupun yang berkesinambungan dengan unsur negaranya sendiri. Dari jawaban 'Ya' (95 orang) setuju dengan pernyataan tersebut, yang menjawab 'Ragu-ragu' 7 orang) dan menjawab 'Tidak' (4 orang).

8) Menurut anda, apakah lagu daerah dari masing-masing daerah suku bangsa memiliki fungsi yang sama ?

Telah disebutkan bahwa lagu daerah memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan lagu daerahnya masing-masing. Karena dalam lagu daerah menceritakan unsur kearifan lokal atau budaya lokal yang ada di daerah tersebut. Dari jawaban responden menjawab 'Ya' (52 orang), jawaban 'Ragu-ragu' (26 orang), dan jawaban 'Tidak' (28 orang).

3. Ciri-ciri Lagu daerah

Setiap daerah mempunyai ciri khasnya masing-masing, juga dalam lagu daerahnya. Maka kami ingin mengetahui persepsi responden bagaimana ciri-ciri lagu daerah, kami mendapatkan data sebagai berikut.

9) Apakah lagu "Manuk Dadali" dapat membuat anda lebih cinta akan kebudayaan sunda ?

Kecintaan akan budaya harus terus ditanamkan sedini mungkin, guna melestarikan adat Sunda yang semakin kesini semakin terkikis oleh perkembangan zaman. Sebagaimana besar responden menjawab 'Ya' (102 orang), maka lagu tersebut dapat membuat seseorang lebih mencintai akan kebudayaan Sunda. jawaban 'Ragu-ragu' (4 orang), dan jawaban 'Tidak' (0 orang).

10) Bagaimana menurut anda, apakah lagu Manuk Dadali dapat memberikan unsur pengajaran mengenai budaya sunda yang mulai terkikis oleh zaman ?

Budaya harus terus diperkenalkan kepada setiap generasi agar tidak memudar atau hilang. Sama halnya dengan lagu Manuk Dadali yang dapat menerapkan kearifan lokal budaya Sunda. Responden merespon bahwa lagu ini dapat memberikan unsur pengajaran dengan jumlah jawaban 'Ya' (92 orang), jawaban 'Ragu-ragu' (12 orang), jawaban 'Tidak' (2 orang).

KESIMPULAN

Dalam sebuah lagu terdapat makna-makna tertentu didalamnya, tak terkecuali pada lagu daerah. Setiap daerah pasti mempunyai ciri khasnya masing-masing, lagu Manuk Dadali mengandung arti akan lambang sebuah negara serta kearifan lokal adat Sunda. Mahasiswa sebagai penerus bangsa harus terus mempelajari setiap budayanya. Karena dengan itu budaya setiap daerah akan terjaga. Kajian yang menarik dari penelitian ini yaitu bahwa sebagian mahasiswa mengetahui lagu daerah manuk dadali yang dimana biasanya anak-anak modern lebih menyukai lagu terkini. Dan mereka mengetahui isi makna dari lagu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamal, dkk (2015). *Ethnopedagogy the Proceeding of International Seminar on Etnopedagogy*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Purniadi, P. (2017). *Pendekatan Etnopedagogi dalam Pembelajaran IPA SD/MI*. Primary Education Journal, Vol.1, No.1, Hlm. 17-23 (diakses pada 21 September 2021).
- Putra, B. Juwanda. (2014). *Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop SMP Negeri 1 Mutilan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wagiran. (2011). "Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal dalam Mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020". Dimuat dalam Jurnal Kajian empirik dan Pengembangan, Vol. III, No. 3, Tahun 2011. Hlm. 85-100 (diakses pada 21 September 2021)
- Zulkarnain, A. Febriamansyah, R. (2008). Kearifan Lokal dan Pemanfaatan dan Pesisir. *Jurnal Agribisnis Kerakyatan*, 1 (1): 69-84.